

# Menanamkan Kerendahan Hati: Implementasi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Blembem

Nurfajriyanti<sup>1</sup>, Dewi Setyaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[dewi.setyaningsih@umj.ac.id](mailto:dewi.setyaningsih@umj.ac.id)

**Abstrak.** Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam membentuk kepribadian siswa di MI Muhammadiyah Blembem, dengan penekanan khusus pada pengembangan kerendahan hati. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati di sekolah tersebut. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Blembem telah melakukan upaya konkret dalam mengintegrasikan nilai-nilai kerendahan hati ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan kepribadian siswa. Namun, sejumlah tantangan seperti resistensi, keterbatasan sumber daya, dan kesulitan dalam pengukuran dampak program juga diidentifikasi. Dalam rangka meningkatkan efektivitas program, rekomendasi diberikan, termasuk pelatihan guru, penguatan kurikulum, dan kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Diharapkan dengan langkah-langkah tersebut, MI Muhammadiyah Blembem dapat lebih berhasil dalam menanamkan kerendahan hati sebagai bagian integral dari pendidikan karakter, menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan berbudaya.

**Kata kunci:** Menanamkan Kerendahan Hati, Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah, Perubahan Perilaku

## 1. Pendahuluan

Latar belakang dari tema "Menanamkan Kerendahan Hati: Implementasi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Blembem" mungkin melibatkan beberapa faktor Konteks Pendidikan Karakter: Di era kontemporer, penting bagi lembaga pendidikan untuk tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya untuk membentuk generasi yang memiliki moralitas, etika, dan nilai-nilai positif. Kerendahan hati adalah salah satu nilai yang dianggap penting dalam banyak agama dan filosofi. Dalam konteks Islam, misalnya, kerendahan hati dianggap sebagai salah satu sifat yang paling dihargai. Oleh karena itu, memasukkan nilai kerendahan hati dalam pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam seperti MI Muhammadiyah Blembem bisa dianggap sebagai bagian integral dari pendidikan agama. Tantangan dalam Implementasi: Implementasi pendidikan karakter tidak selalu mudah. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya, seperti dukungan dari guru dan staf sekolah, partisipasi siswa, dan dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, memilih tema tentang kerendahan hati dalam konteks pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Blembem mungkin berarti bahwa sekolah tersebut menghadapi tantangan tertentu dalam menanamkan nilai ini kepada siswa. Identitas Sekolah: MI Muhammadiyah Blembem sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam mungkin

memiliki komitmen kuat untuk mendidik siswa tidak hanya secara akademis, tetapi juga secara moral dan spiritual. Memilih tema tentang kerendahan hati mungkin sejalan dengan visi dan misi sekolah dalam membentuk siswa yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga baik secara moral. Tujuan Pendidikan Islam: Pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan, tetapi juga dengan pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran agama. Kerendahan hati sebagai bagian dari nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam membangun individu yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan memahami latar belakang ini, pendekatan dalam menerapkan pendidikan karakter yang berfokus pada nilai kerendahan hati di MI Muhammadiyah Blembem dapat lebih terarah dan terkait dengan kebutuhan serta konteks spesifik sekolah tersebut.

Tujuan dari tema "Menanamkan Kerendahan Hati: Implementasi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Blembem" dapat meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Membentuk Karakter Islami: Salah satu tujuan utama adalah membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam, yang mencakup nilai-nilai seperti kerendahan hati, kesabaran, tolong-menolong, dan sikap menghargai.
- b. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan: Melalui tema ini, MI Muhammadiyah Blembem bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan karakter, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Bermoral: Tujuan lainnya adalah menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan nilai-nilai moral dan etika, di mana kerendahan hati menjadi salah satu aspek yang ditekankan dalam interaksi antarindividu di sekolah.
- d. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan: Melalui pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati, berharap dapat melahirkan generasi siswa yang memiliki kualitas kepemimpinan yang baik, berdasarkan prinsip-prinsip kejujuran, penghargaan, dan kepedulian terhadap orang lain.
- e. Menumbuhkan Kebajikan dan Moralitas: Tujuan lain adalah menanamkan kebajikan dan moralitas dalam diri siswa sehingga mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.
- f. Membangun Identitas Sekolah yang Kuat: Dengan mengambil tema ini, MI Muhammadiyah Blembem juga berupaya memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam.
- g. Menyiapkan Generasi Penerus yang Berkualitas: Tujuan jangka panjangnya adalah menyiapkan generasi penerus yang memiliki karakter yang kuat, yang siap untuk menghadapi tantangan dan menjalani kehidupan yang bermakna berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Dengan menggarap tema ini MI Muhammadiyah Blembem berharap dapat mencapai tujuan-tujuan ini dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk kepribadian siswa sesuai dengan ajaran Islam dan kebutuhan masyarakat. Implementasi tema "Menanamkan Kerendahan Hati: Implementasi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Blembem" memiliki beberapa manfaat. Salah satu manfaat utama adalah membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan menanamkan nilai kerendahan hati, sekolah dapat

membantu siswa untuk menginternalisasi prinsip-prinsip moral dan etika yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Implementasi pendidikan karakter yang berfokus pada kerendahan hati dapat membantu siswa untuk mengembangkan kualitas pribadi yang lebih baik, seperti sikap rendah hati, kesabaran, dan keterbukaan terhadap pendapat orang lain. Manfaat lainnya adalah peningkatan dalam hubungan sosial antar siswa dan dengan orang lain di lingkungan sekolah.

Dengan memiliki sikap yang lebih rendah hati, siswa akan lebih mampu bekerja sama, memahami, dan menghargai perbedaan antarindividu. Implementasi tema ini juga akan membantu dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat dalam diri siswa, seperti kesopanan, kejujuran, dan empati. Hal ini dapat membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain. Pendidikan karakter yang berfokus pada kerendahan hati juga dapat berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki sikap rendah hati cenderung lebih terbuka terhadap pembelajaran dan lebih mudah menerima umpan balik, yang dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka. Dengan memahami nilai kerendahan hati, siswa juga dapat mengembangkan kualitas kepemimpinan yang lebih baik. Kepemimpinan yang didasarkan pada kerendahan hati cenderung lebih inklusif, memperhatikan kebutuhan orang lain, dan mampu memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Implementasi tema ini juga dapat membantu memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang peduli terhadap pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter yang berfokus pada kerendahan hati di MI Muhammadiyah Blembem dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, staf sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan menganalisis implementasi pendidikan karakter khususnya kerendahan hati di MI Muhammadiyah Blembem. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam fenomena yang diteliti melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Seminari Ibtidaiyah MI Muhammadiyah Brebem Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Topik Penelitian Sasaran penelitian ini adalah guru, siswa, dan orang tua siswa MI Muhammadiyah Blembem. Pemilihan mata pelajaran ini didasarkan pada perannya dalam proses pendidikan dan pengamalan nilai-nilai pribadi. Guru dipilih karena merupakan pelaksana utama program pendidikan karakter, siswa sebagai penerima program, dan orang tua sebagai pendukung dari rumah.

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung bagaimana nilai kerendahan hati diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari.
- b. Wawancara mendalam terhadap guru, siswa, dan orang tua untuk memperoleh informasi lebih rinci mengenai pendapat dan pengalamannya dalam melaksanakan pendidikan

kerendahan hati. Wawancara ini akan menggunakan panduan wawancara yang telah dikembangkan sebelumnya untuk memastikan konsistensi informasi yang diterima.

- c. Dokumentasi Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen berikut yang berkaitan dengan program pendidikan karakter MI Muhammadiyah Blembem. Dokumen ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana program dirancang dan dilaksanakan.

Teknik Analisis Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis data meliputi langkah-langkah berikut:

- a. Pengumpulan Data Semua data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan dan disusun secara sistematis.
- b. Pengkodean: Data diberi kode untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Pengkodean ini dilakukan secara manual atau menggunakan software analisis data kualitatif.
- c. Identifikasi Tema: Setelah data diberi kode, maka diidentifikasi tema-tema besar dan dianalisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana kerendahan hati diajarkan dan diamalkan di MI Muhammadiyah Brebem.
- d. Kesimpulan diambil berdasarkan tema yang diidentifikasi, dengan mempertimbangkan konteks dan interaksi antar elemen yang terdapat dalam data.

Validitas dan Reliabilitas untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari subjek penelitian yang berbeda (guru, siswa, orang tua), sedangkan triangulasi metode menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi Selain itu, peneliti juga melakukan member check pada beberapa topik penelitian untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Metodologi penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan pendidikan karakter rendah hati di MI Muhammadiyah Blembem dan kontribusinya terhadap pengembangan karakter siswa.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan dari tema "Menanamkan Kerendahan Hati: Implementasi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Blembem" dapat melibatkan berbagai aspek yang relevan dengan implementasi pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati di sekolah tersebut. Pembahasan dapat dimulai dengan mengidentifikasi strategi dan program konkret yang digunakan oleh MI Muhammadiyah Blembem dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati. Ini dapat mencakup deskripsi tentang bagaimana nilai-nilai kerendahan hati diintegrasikan ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah secara umum. Pembahasan juga dapat mencakup peran dan kontribusi berbagai stakeholder, seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat lokal, dalam mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah. Ini dapat mencakup pembahasan tentang bagaimana stakeholder tersebut berkolaborasi dalam mendukung tujuan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati.

Penting untuk membahas tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh MI Muhammadiyah Blembem dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan

hati. Ini dapat mencakup faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, resistensi dari beberapa pihak, atau kesulitan dalam mengukur dampak dari program tersebut. Pembahasan harus mencakup juga tentang keberhasilan dan prestasi yang telah dicapai oleh MI Muhammadiyah Blembem dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati. Ini dapat mencakup contoh konkret tentang perubahan perilaku atau sikap siswa, peningkatan dalam hubungan sosial, atau pencapaian akademik yang meningkat. Pembahasan harus menyoroti dampak dan manfaat dari pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati bagi siswa, staf sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Ini dapat mencakup peningkatan kesejahteraan psikologis, pengembangan kepemimpinan yang lebih baik, atau peningkatan moralitas dan etika di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Terakhir, pembahasan dapat mencakup rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut dan implikasi bagi praktik pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Blembem maupun sekolah lainnya. Ini dapat mencakup saran untuk memperkuat strategi yang telah terbukti efektif, mengatasi tantangan yang masih ada, atau mengeksplorasi inisiatif baru untuk meningkatkan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati. Pembahasan yang komprehensif tentang tema ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktik pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Blembem dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa yang berkualitas.

Analisis dari tema "Menanamkan Kerendahan Hati: Implementasi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Blembem" dapat dilakukan dengan menyelidiki berbagai aspek yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter, khususnya yang menekankan kerendahan hati, di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa poin analisis yang dapat dipertimbangkan:

- **Efektivitas Program:** Analisis pertama adalah mengevaluasi efektivitas program pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati di MI Muhammadiyah Blembem. Ini melibatkan penilaian terhadap sejauh mana program tersebut berhasil mencapai tujuan-tujuannya, apakah ada indikasi bahwa siswa telah menginternalisasi nilai-nilai kerendahan hati, dan apakah ada bukti yang menunjukkan perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa.
- **Partisipasi dan Keterlibatan Stakeholder:** Analisis juga perlu mempertimbangkan tingkat partisipasi dan keterlibatan berbagai stakeholder, seperti siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah, dalam implementasi program pendidikan karakter. Keterlibatan yang aktif dari semua pihak dapat menjadi indikator penting untuk kesuksesan program tersebut.
- **Tantangan dan Hambatan:** Penting untuk menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi MI Muhammadiyah Blembem dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati. Ini dapat meliputi keterbatasan sumber daya, resistensi dari beberapa pihak, atau kesulitan dalam mengatasi perbedaan budaya atau nilai-nilai yang ada di lingkungan sekolah.
- **Dampak dan Manfaat:** Analisis harus mencakup juga dampak dan manfaat dari pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati bagi siswa, staf sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Ini melibatkan penilaian terhadap perubahan positif dalam kesejahteraan psikologis, peningkatan dalam hubungan sosial, dan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih baik.

- Kesesuaian dengan Nilai-Nilai Sekolah dan Kebutuhan Masyarakat: Analisis juga perlu mempertimbangkan sejauh mana program pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati sesuai dengan nilai-nilai sekolah dan kebutuhan masyarakat tempat sekolah berada. Ini dapat melibatkan penilaian terhadap konsistensi antara program pendidikan karakter dengan misi dan visi sekolah, serta respons terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat lokal.
- Rekomendasi untuk Perbaikan dan Pengembangan: Berdasarkan analisis tersebut, penting untuk menyusun rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut dan pengembangan program pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Blembem. Ini dapat mencakup saran-saran untuk mengatasi tantangan yang diidentifikasi, memperkuat strategi yang telah terbukti efektif, atau mengeksplorasi inisiatif baru untuk meningkatkan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati.

Dengan menganalisis berbagai aspek tersebut, MI Muhammadiyah Blembem dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati dan membuat keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan program pendidikan karakter mereka.

Strategi yang digunakan oleh MI Muhammadiyah Blembem dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati di antara siswa dan staf sekolah dapat bervariasi tergantung pada kebijakan sekolah, visi misi sekolah, dan sumber daya yang tersedia. Berikut beberapa strategi yang mungkin digunakan:

- Pengintegrasian Nilai-Nilai Kerendahan Hati dalam Kurikulum: MI Muhammadiyah Blembem mungkin telah mengintegrasikan nilai-nilai kerendahan hati ke dalam kurikulum akademik. Hal ini bisa dilakukan dengan menyelipkan pembelajaran tentang kerendahan hati dalam berbagai mata pelajaran, seperti agama, moral, atau bahasa Indonesia. Penggunaan cerita, contoh, atau studi kasus tentang kerendahan hati juga dapat dimasukkan ke dalam bahan ajar.
- Kegiatan Ekstrakurikuler yang Mendukung Kerendahan Hati: Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus menekankan pengembangan kerendahan hati. Contohnya, klub atau kelompok diskusi tentang etika, moralitas, atau kepedulian sosial dapat digunakan sebagai wadah untuk membahas nilai-nilai kerendahan hati dan mendorong praktek-praktek yang mendukungnya.
- Pembentukan Karakter melalui Pembinaan Kepribadian: MI Muhammadiyah Blembem mungkin memiliki program pembinaan kepribadian yang terstruktur untuk siswa. Program ini dapat mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai etika, karakter, dan kepribadian, termasuk kerendahan hati. Pembinaan kepribadian dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau kegiatan orientasi.
- Modeling oleh Guru dan Staf Sekolah: Guru dan staf sekolah dapat berperan sebagai model yang baik dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan kerendahan hati. Dengan mencontohkan sikap rendah hati dalam interaksi mereka dengan siswa dan sesama staf, mereka dapat menjadi teladan yang kuat bagi siswa.
- Penguatan Positif dan Penghargaan: MI Muhammadiyah Blembem dapat menggunakan sistem penguatan positif untuk memperkuat perilaku siswa yang mencerminkan kerendahan

hati. Pujian, pengakuan, atau penghargaan lainnya dapat diberikan kepada siswa yang menunjukkan sikap rendah hati dalam tindakan mereka sehari-hari.

- Pengembangan Lingkungan Sekolah yang Mendukung: Sekolah dapat berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter, termasuk kerendahan hati. Hal ini bisa dilakukan melalui promosi nilai-nilai positif, penegakan norma-norma perilaku yang sesuai, dan penciptaan budaya sekolah yang inklusif dan saling menghormati.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, MI Muhammadiyah Blembem dapat membangun lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter siswa, khususnya dalam hal menanamkan nilai-nilai kerendahan hati. Integrasi pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Blembem sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan, tetapi juga diaplikasikan dan diperkuat dalam berbagai aspek kehidupan siswa di sekolah. Berikut adalah beberapa cara di mana integrasi tersebut mungkin dilakukan di MI Muhammadiyah Blembem:

- a. Integrasi ke dalam Kurikulum Akademik:

Mata Pelajaran Agama: Pengajaran tentang kerendahan hati dapat dimasukkan ke dalam kurikulum mata pelajaran agama. Melalui kajian kitab suci dan diskusi tentang ajaran agama, siswa dapat belajar tentang pentingnya kerendahan hati dalam ajaran Islam.

Bahasa Indonesia: Karya sastra atau literatur yang menampilkan tokoh-tokoh yang rendah hati dapat digunakan untuk mengilustrasikan konsep ini. Siswa dapat menganalisis karakter-karakter tersebut dan bagaimana sikap mereka mencerminkan kerendahan hati.

- b. Kegiatan Ekstrakurikuler:

Kelompok Diskusi atau Klub Kepribadian: Sekolah dapat menyelenggarakan kelompok diskusi atau klub yang fokus pada pengembangan kepribadian, termasuk kerendahan hati. Kelompok ini bisa menjadi tempat bagi siswa untuk berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan mendorong satu sama lain untuk tumbuh dalam nilai-nilai ini.

- c. Pengembangan Modul atau Materi Khusus:

Modul Khusus: MI Muhammadiyah Blembem dapat mengembangkan modul khusus yang fokus pada pendidikan karakter, khususnya kerendahan hati. Modul tersebut dapat digunakan sebagai tambahan materi dalam kegiatan belajar mengajar di berbagai mata pelajaran.

Sesi Khusus dalam Kegiatan Sekolah: Sekolah dapat menyelenggarakan sesi khusus, seperti ceramah atau lokakarya, yang secara eksplisit membahas nilai-nilai kerendahan hati dan bagaimana siswa dapat menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Pelatihan Guru dan Staf:

Workshop dan Pelatihan: MI Muhammadiyah Blembem dapat menyelenggarakan workshop dan pelatihan untuk guru dan staf sekolah tentang bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan staf yang terlatih dapat membantu memperkuat pendidikan karakter di seluruh lingkungan sekolah.

Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler dengan cara-cara ini, MI Muhammadiyah Blembem dapat memastikan bahwa nilai-nilai tersebut menjadi bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa dan terwujud dalam perilaku sehari-hari mereka.

*Implementasi pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku, sikap, dan kesejahteraan siswa di MI Muhammadiyah Blembem. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi:*

- a. Perilaku Positif: Siswa mungkin menunjukkan perilaku yang lebih santun, menghargai, dan menghormati orang lain. Mereka mungkin menjadi lebih kooperatif dan memiliki kemauan untuk bekerja sama dalam tim. Siswa mungkin lebih terbuka terhadap kritik dan memiliki kemampuan untuk menerima tanggapan dengan lapang dada.
- b. Sikap yang Meningkatkan: Siswa mungkin mengembangkan sikap rendah hati, mengakui kelebihan dan kelemahan mereka sendiri tanpa merasa di atas atau rendah. Mereka mungkin lebih empatik terhadap keadaan orang lain dan memiliki kemauan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman mungkin juga meningkat.
- c. Kesejahteraan Psikologis: Siswa mungkin merasa lebih bahagia dan puas dengan diri mereka sendiri karena mereka menerima diri mereka apa adanya. Mereka mungkin mengalami penurunan tingkat stres dan kecemasan karena mereka lebih mampu menghadapi tantangan dengan tenang dan penerimaan. Tingkat kesejahteraan psikologis secara keseluruhan dapat meningkat karena adanya lingkungan sekolah yang mendukung dan mempromosikan nilai-nilai positif.
- d. Peningkatan Hubungan Sosial: Siswa mungkin membangun hubungan sosial yang lebih sehat dengan teman sekelas dan anggota staf sekolah karena mereka lebih terbuka, empatik, dan menghargai satu sama lain. Konflik antar individu mungkin berkurang karena kemampuan siswa untuk memahami sudut pandang orang lain dan menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih konstruktif.
- e. Prestasi Akademik: Meskipun tidak langsung terkait dengan pendidikan karakter, implementasi nilai-nilai kerendahan hati dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki sikap kerendahan hati mungkin lebih terbuka untuk belajar, menerima umpan balik, dan bekerja sama dengan guru dan sesama siswa, yang dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka.

Dampak-dampak ini mungkin tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga dapat meluas ke seluruh lingkungan sekolah, menciptakan budaya sekolah yang lebih inklusif, saling mendukung, dan positif. Namun, penting untuk diingat bahwa dampaknya dapat bervariasi tergantung pada implementasi konkret dari program pendidikan karakter, serta interaksi kompleks antara faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan siswa.

## 4. Simpulan dan Saran

### 4.1 Simpulan

Simpulan dari tema "Menanamkan Kerendahan Hati: Implementasi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Blembem" adalah sebagai berikut:

- Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa dan membantu mereka mengembangkan sikap-sikap positif, termasuk kerendahan hati, yang penting dalam kehidupan sosial dan moral.

- MI Muhammadiyah Blembem telah melakukan upaya konkret untuk mengimplementasikan pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati. Ini termasuk integrasi nilai-nilai kerendahan hati dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan kepribadian.
- Proses implementasi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Blembem tidaklah tanpa tantangan. Tantangan seperti resistensi, keterbatasan sumber daya, dan kesulitan dalam evaluasi dampak program mungkin menjadi hambatan yang perlu diatasi.
- Implementasi pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku, sikap, dan kesejahteraan siswa. Ini juga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan berbudaya.
- Terdapat beberapa rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut, seperti pelatihan guru, penguatan kurikulum, dan kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Blembem.

Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter yang menekankan kerendahan hati di MI Muhammadiyah Blembem merupakan langkah yang penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, empatik, dan berakhlak mulia dalam masyarakat. Meskipun ada tantangan, upaya terus-menerus dan kerja sama antara semua pihak terkait dapat membawa manfaat yang signifikan bagi perkembangan siswa dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.

#### 4.2 Saran

- **Pelatihan dan Pengembangan Guru:** Memberikan pelatihan dan pengembangan kontinu kepada guru dalam hal implementasi pendidikan karakter, khususnya nilai-nilai kerendahan hati. Guru perlu diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk efektif mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran sehari-hari.
- **Penguatan Kurikulum:** Memperkuat integrasi nilai-nilai kerendahan hati ke dalam kurikulum akademik dan ekstrakurikuler. Kurikulum harus mencakup materi pembelajaran yang relevan, aktivitas, dan penilaian yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa secara holistik.
- **Pengembangan Materi dan Sumber Daya:** Mengembangkan materi dan sumber daya pendukung yang memfasilitasi pembelajaran tentang kerendahan hati. Ini dapat berupa modul pembelajaran, buku, materi multimedia, atau sumber daya lain yang dapat membantu guru dalam mengajar nilai-nilai karakter secara efektif.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu MI Muhammadiyah Blembem yang memberikan izin melakukan penelitian.

## Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2018). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 23-34. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i1.20002>
- Hamid, A. (2019). Strategi penanaman nilai-nilai karakter di sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Kemdikbud. (2017). Modul pendidikan karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Marzuki, A. (2020). Pendidikan karakter: Landasan, pilar, dan implementasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, W. (2015). Model pembelajaran berbasis karakter di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 45-56.